



# Bus Hibah Mangkak, Bus Baru Terlambat

**P**engadaan bus tingkat pada tahun ini dipastikan terlambat karena bus tingkat hibah tak bisa beroperasi lantaran memiliki bobot yang kurang dari ketentuan. PT Transportasi Jakarta, selaku pihak yang akan membeli bus, harus mengubah spesifikasi bus pada dokumen lelang yang sudah hampir rampung. "Kami ubah agar massa busnya lebih besar, lalu terlambat lagi pengadaannya," kata Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama, di Balai Kota, kemarin.

Basuki mengaku bingung atas aturan dari Kementerian Perhubungan. Menurut dia, bus dengan bobot lebih ringan tentu tidak merusak konstruksi jalan. "Kecuali Kementerian menyebut kalau bus ringan bisa goyang tertiuip angin kalau tak seimbang," kata dia. Lagi pula, Basuki melanjutkan, merek bus tingkat hibah itu adalah Mercedes-Benz, yang selama ini dikenal bagus. "Ditertawakan orang dong kalau Mercedes-Benz oleng," ujar dia.

Selain bus tipe Mercedes, pemerintah DKI pernah menerima bus hibah merek Hino. Bus dengan tonase 5.400 kilogram ini dipakai untuk menambah jumlah bus Transjakarta. Berikut ini data bus hibah yang diterima:

## TAHIR FOUNDATION

**Serah-terima:**  
Rabu, 10 Desember 2014  
**Jenis:** bus tingkat

**Merek:** Mercedes Benz  
**Berat:** 18 ribu kilogram  
**Jumlah:** 5 unit



## PT TELKOMSEL, PT TI-PHONE, DAN PT RODA MAS

**Serah terima:**  
Jumat, 6 Juni 2014  
**Jenis:** single bus  
**Merek:** Hino

**Bobot:** 5.400 kilogram  
**Jumlah:** 30 unit  
**Tujuan:** Menambah operasional bus Transjakarta



● LINDA HAIRANI | GANGSAR PARIKESIT